

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu *action research* atau penelitian tindakan. Zuriyah (2003: 54) mengemukakan bahwa penelitian tindakan yang mengujicobakan ide baru, media atau penemuan baru ke dalam praktek atau situasi nyatanya yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas suatu subjek. Desain penelitian *action research* yaitu desain yang prosedurnya disusun secara sistematis oleh peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki praktek mengajar yang sesuai dengan informasi yang diperoleh dari peserta didik (Pelton, 2010). Desain penelitian tindakan menurut Pelton ini sangat cocok untuk digunakan bagi calon guru karena penerapannya *fleksibel*.

Dalam penelitian tindakan menurut Pelton terdapat tiga kali tindakan untuk mengetahui perubahan yang maksimal dan sesuai harapan. Pada setiap tindakan diperlukan tahapan-tahapan berikut ini seperti mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, merencanakan tindakan, merencanakan aktivitas dan melakukan penilaian hasil.

1. Identifikasi masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang dihadapi oleh peserta didik yang menjadi pusat permasalahan untuk segera mencari solusi penyelesaian dengan cara diteliti.
2. Pengumpulan data merupakan hal yang paling penting untuk dilaksanakan. Dengan adanya data yang bersangkutan dengan permasalahan, maka harus segera mencari jalan keluarnya yaitu dengan menentukan tindakan apa yang dapat memperbaiki dan menyelesaikan permasalahan tersebut serta menentukan penilaian terhadap setiap tindakannya.

Perencanaan tindakan, pada langkah awal perencanaan tindakan yaitu dengan memulai membuat perencanaan yang baik dan

menentukan tindakan yang paling efektif yang cocok dengan permasalahan.

3. Merencanakan aktivitas dalam penelitian tindakan ini harus dengan bantuan para guru supaya dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan.
4. Penilaian hasil merupakan bagian yang sangat penting untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah tercapai atau belum. Jika dilihat dari data hasil pengamatan selama penelitian belum tercapai maka perlu dilakukan lagi mulai dari tahapan awal.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun kelompok B yang berjumlah 15 anak. Anak perempuan terdiri dari 7 orang dan anak laki-laki terdiri dari 8 orang. Partisipan yang peneliti analisis hanya 6 orang yaitu 3 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Partisipan diambil sesuai dengan ke konsistenan dalam kehadiran dalam setiap tindakan. Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Tunas Bangsa yang terletak di Desa Sindangsari, Kecamatan leuwigoong, Kabupaten Garut.

C. Definisi Operasional

1. Metode Membaca Glenn Doman

Metode Glenn Doman adalah metode pembelajaran yang dapat mengajarkan membaca pada anak dengan menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard* yang berisi tulisan sebuah kata yang akan dikenalkan kepada anak. Pada metode ini peneliti hanya menerapkan tahap pertama saja yaitu pada tahap kata tunggal. Hal ini dilakukan karena terdapat anak-anak yang masih belum mengenal bentuk dan bunyi huruf yang menjadi dasar untuk bisa membaca sehingga perlu dikenalkan huruf alfabet dan anak hanya dapat mengenal kata tunggal saja kata yang terdapat pada *flashcard* mampu membantu anak membaca dengan cara mengingat huruf dan nama kata.

2. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan sangat penting untuk diterapkan pada anak sehingga aspek bahasa lainnya dapat berkembang dengan baik. Permasalahan membaca yang ditemukan yaitu anak-anak belum mampu mengenal huruf sehingga sangat penting untuk mengenalkan huruf pada usia 5-6 tahun sehingga anak akan mampu mengenal simbol-simbol huruf, mampu menyebutkan bentuk dan bunyi huruf, mengenal huruf awal dan huruf akhir yang sama pada setiap kata dan dapat membaca seluruh kata yang dikenalkan melalui media *flashcard*.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian diperlukan instrument penelitian untuk memperoleh data yang objektif. Instrument peneliti merupakan salah satu alat ukur dalam penelitian. Pada penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut ini:

a. Lembar Observasi

Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi yang bisa digunakan dalam pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data diperlukan ketelitian untuk mengamati anak pada saat kegiatan berlangsung. Lembar observasi ini akan menunjukkan perilaku apa saja yang muncul dan yang mengalami perubahan.

b. Dokumentasi

Penelitian terakhir yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Instruments penelitian dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi pada saat penelitian, mencatat dan menginventarisikan kegiatan yang dilakukan oleh anak pada saat penelitian yang dapat berupa foto, video atau hasil karya anak selama pembelajaran berlangsung.

c. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan ini dipakai untuk mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan baik berasal dari anak, peneliti, dan pihak-pihak lainnya. Catatan lapangan ini berguna untuk melihat intisari dari penelitian sebagai perbaikan untuk setiap tindakan yang diambil peneliti.

Tabel 3.1. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan

No.	Indikator	Hasil Observasi	Nilai
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		
2.	Mengenal bunyi dan bentuk huruf		
3.	Menyebutkan kata yang memiliki bunyi/huruf awal dan akhir yang sama		
4.	Membaca kata		

Keterangan: Tercapainya satu indikator maka akan bernilai 1 (pemberian nilai paling besar 4).

Tabel 3.2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Hasil Observasi
1.	Tahap Pembukaan	
	Berbaris	
	Membuka pembelajaran, berdoa, dan bernyanyi	
	Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran	
	Memperjelas yang harus dilakukan oleh anak	
2.	Tahap Inti	
	Mengkondisikan anak untuk bisa memperhatikan ke depan	
	Menyampaikan materi pembelajaran	
	Menunjukkan 5 lembar <i>flashcard</i>	
	Membacakan dengan jelas dan lantang kata yang tertera pada <i>flashcard</i> secara berulang	
	Menginstruksikan anak-anak untuk mengikuti apa yang guru contohkan yaitu membacakan <i>flashcard</i> dengan baik	
3.	Tahap Penutup	
	Berdiskusi dan mereview pembelajaran	
	Bercerita kesan dan pesan anak	
	Berdo'a sebelum pulang	

Tabel 3.3. Lembar Observasi Aktivitas Anak

No.	Kegiatan	Kemunculan Ya/Tidak	Hasil Observasi
1.	Kegiatan Pembuka		
	Anak-anak berbaris		
	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar		
	Menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dipelajari		
2.	Kegiatan Inti		
	Mengikuti instruksi guru tentang penggunaan <i>flashcard</i> dan membacakan kata yang tertulis pada <i>flashcard</i>		
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui		
	Mengenal bentuk dan bunyi huruf		
	Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal dan huruf akhir yang sama		
	Mengikuti kegiatan tambahan		
3.	Kegiatan Penutup		
	Menyimak penjelasan guru dalam review pembelajaran dan menjawab apabila guru bertanya.		

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data observasi yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat indra penglihatan yaitu mata untuk mengamati secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh anak. Tujuan dengan menggunakan pengumpulan data observasi ini untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keterampilan membaca permulaan yang anak capai dan mencatat semua hasil temuannya sesuai dengan fakta tidak direayasa.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa tulisan atau dokumen yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Pada saat pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukannya dokumentasi kegiatan dari awal sampai akhir baik itu secara keseluruhan maupun kegiatan yang dilakukan oleh setiap anak. Dokumentasi secara tertulis atau dokumen dapat digunakan untuk bahan analisis. Untuk melakukan dokumentasi diperlukanya sebuah *gadget* untuk mengambil foto kegiatan atau dokumen.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dipakai untuk mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan baik berasal dari anak, peneliti, guru, dan pihak-pihak lainnya. Catatan lapangan ini berguna untuk melihat intisari dari penelitian sebagai perbaikan untuk setiap tindakan yang diambil peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pada teknik analisis data kualitatif yaitu memamparkan paparan deskriptif hasil analisis dari observasi, catatan lapangan dan dokumentasi menjadi sebuah kesimpulan. Pada teknik analisis data kuantitatif yaitu menganalisis pemerolehan angka-angka yang didapatkan pada saat melakukan observasi pada saat penerapan metode penelitian tindakan pada anak yang hasilnya akan diolah dengan mencari dan menghitung rata-rata nilai pada setiap tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata anak tentang keberhasilan penerapan metode membaca Glenn Doman terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan anak. Hasil yang di peroleh dapat disajikan berupa tabel dan grafik.

Di bawah ini merupakan rumus yang akan digunakan untuk menghitung hasil persentase dari setiap tindakan yang diberikan kepada anak. Hal ini mengacu pada pemerolehan nilai hasil pengumpulan data yang melalui observasi, catatan lapangan dan dokumentasi serta instruments penelitian.

$$\text{Persentase \%} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: Skor mentah yang diperoleh

N: Skor maksimum ideal dari nilai yang ada

100%: konstanta